

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
KEBERMAKNAAN HIDUP SISWA DALAM  
BELAJAR ONLINE DI SMAN 1 RANAH  
PESISIR DI *ERA NEW NORMAL***

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**YOLA RISMA ANDINI  
NIM/BP. 18006063/2018**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEBERMAKNAAN HIDUP  
SISWA DALAM BELAJAR ONLINE DI SMAN 1 RANAH PESISIR  
DI ERA NEW NORMAL**

Nama : Yola Risma Andini  
NIM/BP : 18006063/2018  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Agustus 2022

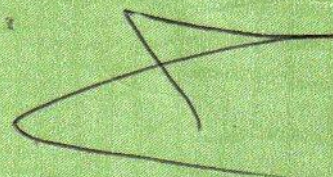
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi  
Akademik



**Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.**  
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing



**Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.**  
NIP. 19610225 198602 1 001



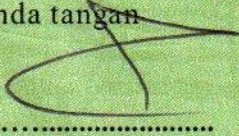
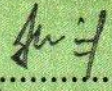
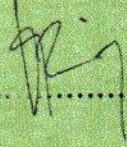
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan Hidup  
Siswa dalam Belajar Online di SMAN 1 Ranah Pesisir di  
*Era New Normal*  
Nama : Yola Risma Andini  
NIM : 18006063  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Indah Sukmawati, M.Pd.,Kons	2. 
3. Anggota 2	: Frischa Meivilona Y, M.Pd.,Kons.	3. 



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yola Risma Andini  
NIM/BP : 18006063  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan  
Hidup Siswa dalam Belajar Online di SMAN 1  
Ranah Pesisir di Era New Normal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 05 Oktober 2022  
Saya yang menyatakan,



Yola Risma Andini  
NIM. 18006063



## ABSTRAK

**Yola Risma Andini. 2022. Hubungan Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan Hidup Siswa dalam Belajar Online di SMAN 1 Ranah Pesisir di era new normal. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Kebermaknaan hidup yang tinggi akan membuat individu berinteraksi dan beromunikasi dengan anggota kelompok serta adanya sikap rasa saling bergantung, saling memberikan dukungan, saling memberikan rasa aman, saling dekat dan akrab antar anggota kelompok. Dukungan sosial adalah transaksi interpersonal yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada orang lain, dan dukungan itu datang dari orang-orang yang penting bagi mereka. Kebermaknaan Hidup dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah dukungan sosial. Tingginya dukungan sosial di suatu lingkungan akan mempengaruhi kebermaknaan hidup di lingkungan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran dukungan sosial dan mendeskripsikan gambaran kebermaknaan hidup siswa serta menguji hubungan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup siswa di SMAN 1 Ranah Pesisir.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 648 orang siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022 dengan sampel sebanyak 248 orang, yang dipilih dengan teknik *Proposional Random Sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dukungan sosial dengan angket kebermaknaan hidup siswa model *Skala Likert*. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan untuk menguji hubungan data dianalisis menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan program *statical product and service solution (spss) version 20.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat dukungan sosial siswa di SMAN 1 Ranah Pesisir berada pada kategori rendah dengan persentase 74,2%, (2) tingkat Kebermaknaan hidup siswa di SMAN 1 Ranah Pesisir berada pada kategori rendah dengan persentase 62,5%, (3) terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara dukungan sosial dengan Kebermaknaan hidup siswa di SMAN 1 Ranah Pesisir dengan besar korelasi 0,923 yang berada pada kategori sangat kuat dan signifikansi 0,000.

**Kata kunci:** Dukungan Sosial, Kebermaknaan Hidup.



## KATA PENGANTAR



Ungkapan rasa syukur yang mendalam penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah memberi pertolongan, kesehatan, perlindungan, dan kelancaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan Hidup Siswa dalam Belajar Online di SMAN 1 Ranah Pesisir di Era New Normal”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan bermaksud untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program strata satu (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, terkhusus selaku dosen pembimbing akademik serta pembimbing skripsi untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, masukan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Indah Sukmawati, M.Pd., Kons. dan Ibu Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons. selaku Dosen Penguji dalam penelitian ini.



4. Keluarga yang telah memberikan motivasi, semangat, bantuan secara moril dan materil serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan BK FIP UNP Angkatan 2018 dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, Juli 2022  
Penulis

**Yola Risma Andini**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Asumsi Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kebermaknaan Hidup.....	12
1. Pengertian Kebermaknaan Hidup.....	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebermaknaan Hidup .....	13
3. Aspek-aspek Kebermaknaan Hidup .....	16
4. Upaya Meningkatkan Kebermaknaan Hidup .....	17
B. Dukungan Sosial .....	20
1. Pengertian Dukungan Sosial.....	20
2. Aspek-aspek Dukungan Sosial .....	22
3. Ciri- ciri Dukungan Sosial.....	24
C. Belajar Online .....	25
1. Belajar Online .....	25
2. Ciri-ciri Belajar Online .....	26
D. Kaitan Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan Hidup Siswa dalam Belajar Online di Era New Normal .....	27
E. Penelitian Relevan.....	28
F. Kerangka Konseptual .....	29
G. Hipotesis.....	29



### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Desain Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	36
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	36
F. Instrumen Penelitian dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data .....	40
H. Pengujian Instrumen Penelitian.....	40
I. Teknik Analisis Data .....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi Data Penyesuaian Diri .....	47
2. Deskripsi Data Kohesi Sosial.....	50
B. Uji Prasyaratan Analisis.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
1. Dukungan Sosial .....	57
2. Kebermaknaan Hidup .....	61
3. Hubungan Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan Hidup...	64
D. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.....	65
1. Layanan Informasi .....	66
2. Layanan Penguasaan Konten .....	66
3. Layanan Konseling Individual .....	67
4. Layanan Bimbingan Kelompok .....	68

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69

<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>71</b>
--------------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Populasi .....	32
Tabel 2 Sampel Penelitian .....	35
Tabel 3 Instrument Skala Likert .....	38
Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen .....	39
Tabel 5 Kriteria Persentase Pengolahan Data Dukungan Sosial dan Kebermaknaan Hidup .....	44
Tabel 6 Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan .....	45
Tabel 7 Presentase Kategori Dukungan Sosial (n = 248).....	47
Tabel 8 Dukungan Emosional (n = 248).....	48
Tabel 9 Dukungan Penghargaan (n = 248).....	48
Tabel 10 Dukungan Instrumental (n = 248) .....	49
Tabel 11 Dukungan Informasi (n = 248).....	50
Tabel 12 Presentase Kategori Kebermaknaan Hidup (n = 248) .....	51
Tabel 13 Tujuan/Makna Hidup (n = 248).....	51
Tabel 14 Kepuasan Hidup (n = 248).....	52
Tabel 15 Kebebasan Berkehendak (n = 248).....	53
Tabel 16 Kepantasan Hidup (n = 248).....	53
Tabel 17 Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	54
Tabel 18 Hasil Uji Linearitas.....	55
Tabel 19 Korelasi Dukungan Sosial (X) dengan Kebermaknaan Hidup (Y) .	55
Tabel 20 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen penelitian uji coba .....	74
Lampiran 2. Rekapitulasi judge angket .....	90
Lampiran 3. Hasil uji validitas dan reliabilitas .....	99
Lampiran 4. Instrumen penelitian setelah dilakukan uji validitas.....	111
Lampiran 5. Tabulasi hasil pengolahan data penelitian .....	125
Lampiran 6. Surat penugasan untuk menyeminarkan proposal .....	140
Lampiran 7. Surat izin menimbang ( <i>judge</i> ) angket.....	141
Lampiran 8. Surat izin penelitian .....	142
Lampiran 9. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	143

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Wabah *covid-19* mulai terdeteksi tahun 2019 di Wuhan, China. Wabah tersebut mulai menyebar ke Indonesia pada 2 Maret 2020. Dampak dari wabah ini juga sudah dirasakan di dunia pendidikan, baik dirasakan oleh guru, siswa dan orang tua sehingga pemerintah akhirnya ikut turun tangan untuk membatasi aktivitas di luar rumah agar dapat mengantisipasi penyebaran virus *covid-19* ini (Sarmigi, 2020). Selain itu kebijakan lainnya dengan mencegah masyarakat berkumpul, menjaga jarak (*physical distance*), pembatasan sosial (*social distance*), memakai masker, mencuci tangan dan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku yang ditetapkan pemerintah (Firman., & Rahman, 2020). Sehingga dengan adanya Kebijakan tersebut kini menggantikan semua aktivitas masyarakat yang sebelumnya dilakukan di luar rumah dengan aktivitas di rumah masing-masing (Cahyani, dkk., 2020).

Pemerintah mengambil langkah pemberlakuan *sosial distansing* selama 14 hari agar penyebaran virus dapat berkurang. Kebijakan pemerintah untuk meminimalisir angka positif yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan diantaranya mematuhi peraturan 3M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak). Karena adanya kebijakan tersebut tetap saja mempengaruhi sistem pendidikan di Indonesia sehingga mengharuskan pemerintah Indonesia mengeluarkan surat edaran tentang covid-19 (Pratiwi Ericha Windyhiyana, 2020).



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Surat Edaran No.15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran di rumah pada waktu yang diperlukan untuk wabah *covid-19*. Ini termasuk:

1. Pembersihan dan strerilisasi sarana dan prasarana pendidikan baik sebelum atau setelah pemakaian
2. Bagi seluruh warga sekolah baik siswa, guru dan tenaga pendidik lainnya dilakukan pemantauan kesehatan secara rutin sehingga dapat memahami gejala yang mungkin itu adalah *covid-19* supaya proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik
3. Agar tidak terjadi kerumunan pemerintah menerapkan sistem antar jemput
4. Untuk seluruh warga dilingkungan sekolah diwajibkan mematuhi protokol kesehatan 3M sebelum memulai pembelajaran dan juga menjaga jarak disaat di kelas sehingga terhindar dari kerumunan
5. Sarana dan prasarana yang dipakai juga harus dipastikan mempunyai alat atau fasilitas untuk kebersihan
6. Di berbagai tempat satuan pendidikan terdapat informasi tentang edukasi pencegahan penyebaran *covid-19*
7. Satuan Pendidikan memastikan mekanisme komunikasi yang sederhana dan lancar dengan orang tua/wali siswa, termasuk adanya hotline atau kontak keselamatan di dalam satuan pendidikan
8. Satuan pendidikan memastikan bahwa sistem dan prosedur sudah ada manajemen darurat unit pendidikan untuk memprediksi kapan terjadi bencana (misalnya gempa bumi, banjir, gunung, Letusan, tsunami,

kebakaran selama periode *covid-19*) Prosedur ini harus dikomunikasikan kepada semua penghuni unit Pendidikan termasuk siswa dan orang tua/walinya.

Pendidikan di *era new normal* dampaknya sangat terasa dari sektor pendidikan, (Aly et al., 2020) *era new normal* merupakan kembali keaktivitas seperti semula tetapi dengan kebiasaan baru dengan pola hidup bersih dan sehat

Diberlakukannya *era new normal* maka di dalam pendidikan terdapat sistem *blended learning* yang menggabungkan pembelajaran *online* dan *offline*, sehingga perbedaan yang signifikan membuat tenaga kependidikan seperti guru ikut andil dalam hal ini dengan adanya pemberlakuan ini banyak sisi lain yang membuat pembelajaran dapat terpengaruh seperti belajar online. Proses belajar online berbeda dengan belajar tatap muka karna menggunakan jaringan atau jarak jauh, perbedaan yang paling jelas terlihat adalah keterlibatan interaksi siswa dengan guru dalam proses pembelajaran.

Platform yang dapat digunakan dalam belajar online diantaranya melalui *whatsapp*, *google form*, dan juga *google classroom*. Namun dalam hal ini guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan mediator dalam penyampaian materi pelajaran dalam proses belajar online sehingga guru tidak langsung melihat psikologis siswa saat pembelajaran online berlangsung. Bagi tenaga pendidik atau guru sulit untuk beradaptasi dalam melakukan proses mengajar, seperti tidak dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk ketercapaian proses belajar dengan baik. Belajar dari rumah atau belajar online



pembentukan suasana belajar dengan tanggung jawab serta kesiapan belajar yang lebih matang pada diri siswa sehingga mereka bisa benar-benar mengikuti proses pembelajaran dan orang tua sebagai pengganti guru di sekolah dan juga berpengaruh pada keberhasilan tujuan dari pembelajaran (Kurnia, 2021).

Motivasi yang kurang mengakibatkan kurangnya arti kebermaknaan hidup pada diri remaja, dikarenakan kebermaknaan hidup sendiri adalah penghayatan individu sejauh mana hidupnya berguna dan berarti (Bastaman, 2007). Kebermaknaan hidup sendiri dapat diwujudkan dalam sebuah keinginan menjadi orang yang berguna bagi orang lain apakah itu anak, pasangan hidup, keluarga dekat, komunitas, negara dan umat manusia (Anggriany, 2006).

Pentingnya kebermaknaan hidup bagi siswa akan dapat mengarahkan perilakunya kearah yang lebih baik. Namun, hilangnya makna hidup akan membuat remaja tidak memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam hidupnya, mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan (Mazaya & Supradewi, 2011), kehilangan minat, bosan, merasa hidupnya tak berarti dan apatis (Ghozali, 2019).

Bagi siswa, makna hidup yang menantang itu adalah apa yang menurutnya penting dan berguna dengan tidak mengindahkan perannya dalam kehidupan sebagai pelaksanaan dari tugas hidupnya sebagai anggota keluarga, siswa, teman dan anggota masyarakat, hal yang demikian bila dibiarkan secara terus menerus akan berakibat pada kompensasi yang berlebihan seperti

berusaha selalu mencari kenikmatan dan kesenangan bahkan menyebabkan kehilangan arah (Ghozali, 2019). Kebutuhan pencarian makna hidup sendiri tidak dapat terpenuhi bila seseorang tidak memegang kendali atas kehidupannya sendiri (Jayanti, 2019).

Teori humanistik yang dikembangkan oleh Frankl menyatakan bahwa makna hidup seseorang terdapat dalam diri individu sendiri, yaitu dengan mencari dan menemukan makna yang terkandung di dalamnya. Sehingga hidup dapat dikatakan lebih berarti atau bermakna. Meskipun dalam situasi menderita sekalipun, akan tetapi menemukan makna hidup yang sebenarnya. Jadi makna hidup tidak selalu ditemukan ketika individu senang atau bahagia, seperti halnya dukungan sosial.

Dukungan sosial merupakan transaksi interpersonal yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada orang lain, dan dukungan itu datang dari orang-orang yang penting bagi mereka. Dukungan sosial berperan penting dalam menjaga kondisi mental individu yang mengalami stres dan berdampak positif dalam mengurangi penyakit mental. Selain itu, dukungan sosial dapat digunakan sebagai tindakan perlindungan terhadap perubahan yang berpotensi menimbulkan stres dalam peristiwa kehidupan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis. Perhatian dan pengertian mengarah pada rasa memiliki, harga diri, kejelasan harga diri, dan perasaan positif tentang diri sendiri (Effendi dan Tjahjono, 1999).

Dukungan sosial keluarga mengacu pada kegembiraan yang dirasakan, rasa terima kasih yang penuh kasih, atau dukungan aktual yang dapat dicapai



pada jaringan sosial seperti keluarga Sarafino & Smith (2011). Sejalan dengan pendapat Friedman, Bowden & Jones (2010), sumber utama dukungan sosial keluarga adalah keluarga inti seperti suami, istri, saudara kandung dan anak.

SMAN 1 Ranah Pesisir merupakan salah satu sekolah yang memberlakukan sistem pembelajaran *blended learning* yang menggabungkan pembelajaran *online* dan *offline*. Namun pada kenyataannya masih banyak kebermaknaan hidup dalam belajar online yang dilihat saat ini hanya untuk menghabiskan waktu, hanya untuk mengisi waktu kosong, kegiatan selama ini refresing. Fenomena yang terjadi di SMAN 1 Ranah Pesisir bertolak belakang dengan yang diharapkan dalam pendapat para tokoh yang sudah diuraikan yaitu dukungan sosial orang tua siswa baik maka kebermaknaan hidup baik. Peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa.

Hal ini diketahui beberapa keterangan pihak guru yang mengajar di SMAN 1 Ranah Pesisir seperti keterangan dari ibu Siti (guru BK) pada tanggal 10 Januari 2022 bahwa siswa dalam belajar daring kebanyakan hanya menghabiskan waktu saja, kurangnya perhatian dari siswa, dan kebanyakan siswa terkadang hanya untuk masuk saja dalam belajar online dan tidak serius dalam mengikutinya. Selanjutnya bapak syafiril (guru agama) pada tanggal 10 Januari 2022 juga memberikan komentar bahwa belajar online hanya sebagai bentuk tugas semata bahwa mereka telah mengikuti belajar online, dan terkadang hanya aktif ketika mengisi absen saja, setelah itu siswa melakukan kegiatan lain diluar belajar online sedangkan belajar online masih aktif. Wawancara dengan ibu lili (guru matematika) pada tanggal 10 Januari 2022

juga menjelaskan bahwa pada saat era *new normal* ini bahwa adanya peraturan untuk sekolah menerapkan belajar secara *daring* atau belajar online, hal ini juga menjadi tantangan baru bagi pihak sekolah dan pengajar pada umumnya untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memacu minat belajar siswa dan kefokusannya dalam belajar.

Selain itu penulis juga menggali informasi kepada siswa mengenai belajar online di *era new normal*. Wawancara dengan Mutia (siswa kelas X) pada tanggal 13 Januari 2022 kelas X menjelaskan bahwa kebanyakan belajar online yang diikuti dari segi pembelajarannya sulit dimengerti karena lebih baik belajar secara tatap muka sebab jelas yang disampaikan oleh guru. selanjutnya ladynda (siswa kelas XI) pada tanggal 13 Januari 2022 siswa kelas XI menjelaskan bahwa alasan tidak fokus dalam belajar secara *online* sebab kalau di rumah banyak yang mengganggu kefokusannya dalam belajar. Kalau di sekolah jelas apa yang disampaikan guru tapi kalau belajar secara online terkadang sinyal yang tidak baik, dan ada saja gangguannya.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengungkap dan membahas permasalahan mengenai hubungan dukungan sosial dengan Kebermaknaan hidup siswa dalam belajar online di SMAN 1 Ranah Pesisir di *era new normal* Sehingga nantinya melalui penelitian ini, peneliti dapat membantu memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang sebenarnya kepada pihak-pihak terkait terutama kepada guru BK di sekolah agar mampu memberikan kebijakan yang positif untuk merubahnya.

## B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi faktor-faktor penyebab munculnya masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Siswa menganggap belajar hanya untuk mengisi waktu kosong selama mengikuti pembelajaran di *era new normal*.
2. Siswa menganggap belajar online untuk menghabiskan waktu selama mengikuti pembelajaran di *era new normal*.
3. Siswa menganggap kegiatan selama ini refreasing selama mengikuti pembelajaran di *era new normal*.
4. Siswa merasa tidak adanya dukungan sosial untuk belajar online selama mengikuti pembelajaran di *era new normal*.
5. Siswa mengikuti pembelajaran online tetapi tidak memahami materi selama mengikuti pembelajaran di *era new normal*.
6. Siswa lalai dalam belajar online selama mengikuti pembelajaran di *era new normal*.
7. Siswa hanya mengambil absen tidak mengikuti proses selama mengikuti pembelajaran di *era new normal*.
8. Siswa memilih bermain dari pada belajar selama mengikuti pembelajaran di *Era New Normal*.
9. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru saat zoom selama mengikuti pembelajaran di *era new normal*.



### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Dukungan sosial siswa dalam belajar online di *era new normal*
2. Kebermaknaan hidup siswa dalam belajar online di *era new normal*
3. Hubungan dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup siswa dalam belajar online di *era new normal*

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran dukungan sosial siswa dalam belajar online di SMAN 1 Ranah Pesisir di *era new normal*?
2. Bagaimana gambaran kebermaknaan hidup dalam belajar online di SMAN 1 Ranah Pesisir di *era new normal*?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup siswa dalam belajar online di SMAN 1 Ranah Pesisir di *era new normal*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dukungan sosial belajar online belajar online di SMAN 1 Ranah Pesisir di *era new normal*

2. Mendeskripsikan kebermaknaan hidup dalam belajar online di SMAN 1 Ranah Pesisir di *era new normal*
3. Mengungkap hubungan yang signifikan dukungan sosial dengan kebermaknaan belajar online siswa dalam belajar online di SMAN 1 Ranah Pesisir di *era new normal*

#### **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi adalah titik tolak pemikiran yang tidak dipersoalkan tentang kebenarannya. Adapun asumsi penelitian ini berpedoman pada hal sebagai berikut:

1. Setiap siswa menerima dukungan sosial yang berbeda-beda.
2. Siswa yang mendapatkan dukungan sosial yang tinggi maka dapat memahami kebermaknaan hidup..
3. Setiap siswa memiliki tingkat kebermaknaan hidup yang berbeda-beda.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat berupa masukan yang berarti dari berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menginformasikan dan memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan, khususnya di bidang bimbingan dan konseling, dalam kaitannya dengan dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup dalam belajar online siswa dalam belajar di *era new normal*.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait hubungan dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup dalam belajar online siswa dalam belajar di *Era New Normal*.

### b. Bagi guru BK

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang program layanan BK di sekolah untuk melihat kebermaknaan hidup dalam belajar online disekolah. Selain itu, sekolah dapat menentukan upaya yang diperlukan untuk mendukung siswa dalam belajar online.

### c. Bagi peserta didik

Siswa yang mengalami kesulitan dalam memaknai belajar online Diharapkan senantiasa memiliki dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup siswa dalam belajar online siswa dalam belajar di *Era New Normal*.